

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme, *Role Ambiguity*, dan *Role Conflict* terhadap Kinerja Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti sesuai dengan hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor

Dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor di BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal ini ditunjukan dari hasil pengujian secara parsial dimana tingkat signifikansi sebesar 0,017.

2. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor di BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal ini ditunjukan dari hasil pengujian secara parsial dimana tingkat signifikansi sebesar 0,008.

3. Pengaruh *Role Ambiguity* terhadap Kinerja Auditor

Dapat disimpulkan bahwa *Role Ambiguity* Auditor di BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat memiliki pengaruh negatif signifikan

terhadap Kinerja Auditor. Hal ini ditunjukan dari hasil pengujian secara parsial dimana tingkat signifikansi sebesar 0,000.

4. Pengaruh *Role Conflict* Terhadap Kinerja Auditor

Dapat disimpulkan bahwa *Role Conflict* Auditor di BPK – RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Auditor. Hal ini ditunjukan dari hasil pengujian secara parsial dimana tingkat signifikansi sebesar 0,009.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Independensi Auditor, Profesionalisme, *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* terhadap Kinerja Auditor. Hal ini terlihat dari hasil pengujian anova/uji F yang memilki *p-value* = 0,000 < tingkat signifikan yang ditetapkan 0,05/5%. Selain itu Independensi Auditor, Profesionalisme, *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* mampu menerangkan variabel Kinerja Auditor sebesar 42% dimana sisanya sebesar 58% merupakan faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan:

1. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat lebih meningkatkan independensinya.

2. Diharapkan auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan adanya konflik peran sehingga kinerja auditor dapat ditingkatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel-variabel lain yang berhubungan terhadap Kinerja Auditor. Hal ini sesuai dengan hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa 58% adalah faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam model penelitian seperti Kompetensi, Komitmen Organisasi, dan *Emotional Quotient*. Selain itu keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya mengambil obyek Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat sehingga peneliti selanjutnya mampu memperluas sampel dalam penelitian atau dengan menguji para auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perwakilan provinsi lainnya.